

Implementasi Pendekatan TPACK Dalam Pembelajaran Pada Muatan PKn Kelas V SD IT Darussalam Delitua

Dinda Yarshal¹, Dina Hidayati Hts², Nurdalilah³, Ulfa Sari Rezeki⁴

¹ Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan dindayarshal@umnaw.ac.id

² Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan dinahayatihts@umnaw.ac.id

³ Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan nurdalilah@umnaw.ac.id

⁴ Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan dindayarshal@umnaw.ac.id

Article Info

Article history:

Received May, 2024

Revised May, 2024

Accepted May, 2024

Kata Kunci:

TPACK, Pembelajaran PKn SD, Pendekatan Teknologi dan Pedagogi

Keywords:

TPACK, Learning PKn SD, Technology and Pedagogy Approach

ABSTRAK

Technological pedagogical content knowledge (TPACK) adalah pengetahuan tentang pentingnya integrasi antara teknologi dan pedagogik dalam pengembangan konten di dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) implementasi pendekatan TPACK dalam proses pembelajaran (2) Kendala implementasi pendekatan TPACK dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mana nantinya akan mendeskripsikan implementasi pendekatan TPACK dalam pembelajaran. Sampel penelitian ini seluruh jumlah populasi di 1 kelas yaitu 35 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian implementasi pendekatan TPACK dilakukan dengan menyelaraskan proses pembelajaran dalam hal pentrasferan ilmu pengetahuan melalui teknologi dimana pendidik mengimplementasikan pendekatan TPACK ini dengan memanfaatkan video pembelajaran pada muatan PKn yang interaktif dan menampilkannya dengan berbagai perangkat teknologi, namun masih terdapat kendala yang dialami pendidik bila menggunakan pendekatan TPACK ini yaitu masalah pemadaman arus listrik, kendala lainnya ditemukan bila video pembelajaran yang ingin ditampilkan harus membutuhkan jaringan internet maka pendidik membutuhkan sinyal yang stabil pada saat proses pembelajaran.

ABSTRACT

Technological pedagogical content knowledge (TPACK) is knowledge about the importance of integration between technology and pedagogy in content development in education. This study aims to determine (1) the implementation of the TPACK approach in the learning process (2) the obstacles to the implementation of the TPACK approach in the learning process. This type of research is descriptive qualitative research which will describe the implementation of the TPACK approach in learning. The sample of this research is the entire population in 1 class, namely 35 students. Based on the results of the research, the implementation of the TPACK approach is carried out by harmonizing the learning process in terms of transferring knowledge through technology where educators implement this TPACK approach by utilizing learning videos on interactive Civics content and displaying them with various technological devices, but there are still obstacles experienced by educators when using this TPACK approach, namely the problem of power outages, other obstacles are found when

the learning videos to be displayed must require an internet network, so educators need a stable signal during the learning process.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Dinda Yarshal

Institution: Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Email: dindayarshal@umnaw.ac.id

1. PENDAHULUAN

Para era sekarang ini, pendidik merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran, namun bukan berarti pendidik yang menjadi pusat di dalam proses pembelajaran tersebut, melainkan pendidik menjadi fasilitator yang bertugas untuk memberikan fasilitas, mengarahkan dan merancang benang merah di dalam setiap proses pembelajaran. Siswa dilatih untuk menemukan ide, memecahkan masalah, berkomunikasi hasil pengamalan belajar, dan menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjadi fasilitator yang baik, guru harus menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan zamannya, memasukkan teknologi ke dalam proses pembelajaran, dan memanfaatkan berbagai media audio visual. Kemajuan teknologi ini dapat mengubah peran guru dari hanya menyampaikan materi menjadi fasilitator yang dapat membantu siswa belajar.

Pendekatan TPACK

Teknik pembelajaran TPACK dapat digunakan untuk pembelajaran di abad ke-21. Kerangka kerja Technological Pedagogical Subject Knowledge (TPACK) adalah metode yang digunakan untuk menggabungkan teknologi ke dalam pendidikan dengan menggabungkan tiga komponen utama: teknologi, pedagogi, dan pengetahuan mata pelajaran. Integrasi pengetahuan teknis, pengetahuan pedagogis, dan pengetahuan konten dalam lingkungan pembelajaran menjelaskan hubungan antara pemahaman instruktur tentang teknologi pembelajaran dan keahlian pedagogis dan materi mereka, yang pada akhirnya menghasilkan fasilitasi pembelajaran yang sukses.

Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) mengacu pada integrasi teknologi, pedagogi, dan pengetahuan konten dalam proses pembelajaran. Menurut Koehler (2013), TPACK adalah kerangka kerja yang menekankan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Perspektif lain dari Drajadi (2018) menunjukkan bahwa guru perlu mengembangkan tiga kategori pengetahuan: (1) pengetahuan tentang konten pembelajaran, yang melibatkan pemahaman tentang materi pelajaran dan konsep; (2) pengetahuan tentang konten pedagogi, yang melibatkan pengetahuan tentang cara menyampaikan konten secara efektif kepada siswa; (3) pengetahuan tentang kurikulum atau perencanaan pembelajaran, yang melibatkan perancangan proses pembelajaran yang menyelaraskan materi pelajaran dan metode pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah dasar darussalam khususnya di kelas V, materi ajar secara keseluruhan masih disampaikan oleh pendidik, belum terlihat adanya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, siswa cenderung terlihat pasif pada materi Pkn, kemampuan pedagogik pendidik belum optimal terlihat dari pengelolaan pembelajaran di kelas meliputi pemahaman siswa, perancangan, pelaksanaan dan pemanfaatan teknologi serta evaluasi hasil pembelajaran.

Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pengajar diharuskan memiliki empat kemampuan khusus: kemampuan pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional (2). Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogis merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki oleh seorang guru selama proses pembelajaran. Seorang guru tidak hanya harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran, tetapi juga harus memiliki keahlian untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan materi tersebut secara efektif kepada siswa. Metode TPACK adalah kerangka kerja instruksional yang menggabungkan pengetahuan teknologi, pengetahuan konten, dan pengetahuan pedagogis dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Di era teknologi ini, instruktur harus memiliki keahlian dalam menggabungkan ketiganya dengan mulus. Manfaat Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman siswa dengan melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan berbasis teknologi.
2. Meningkatkan kemahiran pengajar dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran.
3. Peserta didik menghadapi rintangan baru di sepanjang perjalanan pendidikan mereka.
4. Teknologi dapat membantu menyederhanakan materi pembelajaran yang kompleks.
5. Dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pengembangan kompetensi mereka.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*

Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) mengacu pada integrasi teknologi, pedagogi, dan pengetahuan konten dalam proses pembelajaran. Menurut Koehler (2013), TPACK menekankan pada penggunaan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran. Drajadi (2018) lebih lanjut mengkategorikan pengetahuan yang perlu dikembangkan oleh guru ke dalam tiga bidang. Pertama, guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang konten materi pembelajaran, termasuk pengetahuan faktual dan pemahaman konseptual. Kedua, guru harus memiliki pengetahuan konten pedagogis, yang melibatkan pengetahuan tentang cara menyampaikan konten secara efektif dengan cara yang mendorong pemahaman siswa. Terakhir, guru harus memiliki pengetahuan tentang kurikulum dan rencana pembelajaran, khususnya bagaimana merancang proses pembelajaran yang menyelaraskan materi pelajaran dengan strategi pedagogi.

2.2 *Pengetahuan Teknologi*

Dalam penelitian tahun 2009, Koehler dan Mishra mendefinisikan pengetahuan teknologi sebagai suatu kondisi yang mengharuskan seseorang untuk memiliki tiga

kemampuan utama: (1) pemahaman yang komprehensif dan pemanfaatan teknologi informasi yang mahir; (2) kemampuan untuk melihat kapan teknologi informasi dapat memfasilitasi atau menghambat pencapaian tujuan tertentu; (3) kemampuan untuk beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang terjadi dalam ranah teknologi informasi. Penjelasan tersebut menegaskan bahwa pengetahuan teknis mencakup literasi teknologi, yang tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk menganalisis dan membuat penilaian yang tepat mengenai pemanfaatan teknologi.

2.3 Prinsip dasar TPACK

Prinsip dasar TPACK menyoroti keterkaitan antara konten mata pelajaran, teknologi, dan pedagogi (Harris J., Mishra, P dan Koehler, M, 2009). Sinergi di antara ketiga komponen tersebut memiliki kemampuan dan daya pikat untuk menumbuhkan pembelajaran dinamis yang berpusat pada siswa. Hal ini juga dapat dilihat sebagai cara untuk bertransisi dari pendekatan yang berfokus pada pengajaran ke pendekatan yang memprioritaskan siswa. TPACK menyoroti interaksi antara teknologi, konten kurikuler, dan teknik instruksional. Kerangka kerja TPACK menggambarkan keterkaitan antara komponen-komponen penyusunnya, yaitu konten (C), pedagogi (P), dan teknologi (T), yang secara kolektif membentuk lingkungan belajar. Gambar yang disediakan mengilustrasikan korelasi yang jelas antara ketiga elemen tersebut: C, P, dan K, yang menghasilkan pembentukan C sebagai CK. Huruf P diganti dengan kombinasi huruf PK, sedangkan huruf T diganti dengan kombinasi huruf TK.

2.4 Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Suwadi, Pendidikan Kewarganegaraan adalah inisiatif pemerintah yang disengaja untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kebangsaan, yang mencakup pengetahuan dasar tentang pembinaan nilai-nilai kewarganegaraan, nilai-nilai kebangsaan, sosiologi politik/masyarakat politik, demokrasi, dan mempersiapkan generasi muda untuk secara aktif terlibat dalam proses politik, dengan tujuan untuk menumbuhkan kewarganegaraan yang baik (good citizenship). Tahunnya adalah 2007.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci tentang bagaimana pendekatan TPACK diimplementasikan dalam pembelajaran PKn di kelas V SD Darussalam Delitua. Pengumpulan data adalah pengumpulan informasi secara sistematis melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini secara eksklusif berfokus pada satu kelas yang ditunjuk sebagai kelas penelitian. Tahap awal penyelidikan melibatkan penggunaan metodologi kuantitatif untuk mendapatkan data yang dapat diukur. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 35 siswa kelas lima SDIT Darussalam Kec. Delitua pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan pendekatan purposive sampling.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pemanfaatan pendekatan TPACK dalam proses pembelajaran untuk konten PKn di kelas V di SD Darussalam Delitua. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendekatan TPACK dalam konteks ini. Dengan menggunakan pendekatan TPACK, para pendidik dapat memperoleh wawasan tentang cara mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kenikmatannya, khususnya dalam konten PKn. Para peneliti menggunakan beberapa metode, seperti observasi dan wawancara, untuk menyelidiki proses implementasi pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) di bidang PKn.

Berdasarkan temuan studi para peneliti, telah ditentukan bahwa pengajaran materi PKn yang dilakukan oleh para pengajar telah sesuai dengan tahapan dan prinsip-prinsip yang berurutan dari metode TPACK. Proses perolehan pengetahuan dan keterampilan yang berurutan oleh pendidik di bidang PKn dapat diamati melalui langkah-langkah kegiatan berikut ini. Pada awalnya, pendidik memberikan gambaran yang jelas mengenai tujuan pembelajaran, khususnya berfokus pada pengenalan simbol Pancasila. Pendidik menumbuhkan motivasi siswa dengan menggunakan kegiatan ice breaking untuk membangun semangat dan keterlibatan sebelum memulai proses pembelajaran. Selanjutnya, pendidik menyebarkan pengetahuan atau materi pembelajaran mendasar melalui slide atau film pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, pembentukan kelompok belajar dapat difasilitasi dengan penggunaan layanan pesan seperti WhatsApp. Terakhir, pendidik melakukan penilaian pembelajaran. Para peneliti melakukan analisis terhadap penerapan teknik TPACK dalam konten Kewarganegaraan dan secara khusus meneliti hasil belajar siswa dalam materi Simbol Pancasila dengan menggunakan pendekatan TPACK.

Jumlah siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
25	90– 100	75 %	Sangat baik
8	80 – 89.99	20%	Lebih baik
1	75 – 79.99	2.5 %	Baik
1	60 – 74.99	2.5%	Cukup baik

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Siswa

Tabel tersebut menunjukkan hasil belajar siswa di kelas V yang menggunakan pendekatan TPACK untuk mata pelajaran PKn. Tabel tersebut menunjukkan bahwa 25 siswa memperoleh nilai yang sangat baik dalam rentang nilai 90-100. Selain itu, 8 siswa memperoleh nilai yang lebih tinggi dalam kisaran 80-89. Selain itu, satu siswa memperoleh nilai 75, sementara satu siswa lainnya memperoleh nilai yang cukup baik, yaitu 65.

Selain itu, para pendidik memberikan penghargaan kepada para siswa yang menunjukkan kemampuan luar biasa dalam upaya belajar mereka. Selain meneliti hasil dari penerapan pendekatan TPACK dalam proses pembelajaran PKn di kelas V di SD Darussalam Delitua, peneliti juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan apa saja yang ditemui selama penerapan pendekatan TPACK dalam konteks ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan implementasi pendekatan TPACK pada muatan PKn kelas V SDIT Darussalam sudah sesuai dengan teori dan langkah-langkah pendekatan TPACK dan memperoleh hasil yang sangat baik. Saran penelitian ini adalah dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lainnya dan bagi pendidik dalam menerapkan pendekatan TPACK pada muatan PKn kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, Dita. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis TPACK pada Mata Pelajaran Basis Data untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia; 2017
- Depdiknas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas; 2005
- Aviyanti, Inna. Penerapan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pembelajaran ditinjau dari Status Sertifikasi, Lama Mengajar, dan Bidang Studi. Skripsi Publikasi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma; 2020
- Maulina, Dina. Pendekatan TPACK dengan Parameter Penguatan Intrinsik Siswa untuk Implementasi Program Pembelajaran Daring pada Jenjang Sekolah Menengah Atas. Proposal Penelitian Dasar Publikasi. Lampung: Universitas Lampung; 2021
- Triyono, Sulis. DKK. Perguruan Tinggi Dampak Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Jerman Menggunakan TPACK di SMA. Laporan Penelitian Unggulan Publikasi. Daerah Istimewa Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta; 2020
- Khoiri, Nur. DKK. Deskripsi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) pada Mahasiswa Calon Guru Fisika. Laporan Penelitian Reguler Publikasi. Semarang: Universitas PGRI Semarang; 2017
- Koehler, M. J., Mishra, P., Ackaoglu, M., & Rosenberg, J. M. (2013). The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework for Teachers and Teacher Educators. Commonwealth Educational Media Centre for Asia.
- Drajati, Nur Arifah, Tan, Lynde, Haryati, Sri, Rochsantiningasih, Dewi, & Zainnuri, Hasan. (2018). Investigating English language teachers in developing TPACK and multimodal literacy. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 7(3), 575-582
- Shulman, L. S. (1986). Those who understand: Knowledge growth in teaching. *Educational Researcher*, 15(2), 4-14.
- Suyamto Joko dkk. (2020). Analisis kemampuan TPACK (Technolgical, Pedagogical, And Content, Knowledge) guru biologi SMA dalam menyusun perangkat pembelajaran materi sistem peredaran darah. *Jurnal Pendidikan IPA*. 9 (1). 46-57
- Magdalena I, (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Mardalena, SR (2012). Penerapan Pendekatan Kontektual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Pembelajaran PKn kelas V C SDN 2 Metro Timur Tahun Pelajaran 2011/2012. (Skripsi) Lampung: Universitas Lampung